

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan untuk meningkatkan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan agar mampu menghasilkan lulusan yang siap mendukung Pembangunan Nasional terutama penyongsong era pasar bebas dan mengantisipasi pengembangan Iptek yang begitu pesat. Salah satu dasar dan penentu dasar arah pengembangan sistem Pendidikan Menengah Kejuruan dewasa ini adalah kebijakan "*Link and Match*" yang diterapkan melalui Pendidikan Sistem Ganda.

Kebijakan lain yang telah diterapkan dalam sistem Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pengembangan unit produksi sebagai salah satu usaha meningkatkan profesionalisme dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan guru, siswa dan staf. Hubungan kerja sama sekolah dengan industri merupakan realisasi dari kebijakan "*Link and Match*" yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya melaksanakan peningkatan mutu sekolah Menengah Kejuruan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Hubungan kerjasama sebagai realisasi kebijakan tersebut dapat dicapai melalui keterlibatan dunia usaha /dunia industri dalam berbagai kegiatan
...melalui keterlibatan dunia usaha /dunia industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem

Ganda dan sertifikasi dari pelaksanaan praktek kerja industri, uji kompetensi, guru dan siswa magang di industri juga kerjasama unit produktif melalui Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah menengah kejuruan yang mempunyai 6 (enam) kelompok yaitu :

1. Kelompok Pertanian dan Kehutanan
2. Kelompok Teknologi dan Industri
3. Kelompok Bisnis dan Manajemen
4. Kelompok Pariwisata
5. Kelompok seni dan Kerajinan
6. Kelompok Pekerjaan Sosial

Kendati demikian tidak semua sekolah membuka enam kelompok tersebut, mengingat keterbatasan sumber daya manusia juga sarana dan prasarana yang dimilikinya.

Di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan menawarkan kelompok teknologi dan industri dan di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan berkonsentrasi pada kelompok bisnis dan manajemen.

Adanya pendidikan sistem ganda tersebut, SMK Muhammadiyah 1 dan 2 muntilan menunjukkan keberhasilannya antara lain tertampungnya para siswa tamatan SMK Muhammadiyah di berbagai perusahaan dan industri yang secara otomatis sangat membantu pemerintah dalam menyalurkan tenaga kerja

Selain itu dengan diterapkannya pendidikan sistem ganda di SMK Muhammadiyah 1 tahun 1995 dan SMK Muhammadiyah 2 tahun 1999, ternyata kepercayaan masyarakat semakin meningkat. Hal ini bisa dibuktikan dengan jumlah pendaftaran yang meningkat dari tahun ke tahun, meskipun demikian ada kekurangan –kekurangan yang perlu dibenahi seperti : adanya siswa kelompok bisnis dan manajemen yang mengikuti praktek teknologi industri.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapatlah dirumuskan masalah - masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Muntilan?
2. Adakah perbedaan pelaksanaan pendidikan sistem ganda antara SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Muntilan?
3. Adakah kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan pendidikan sistem ganda tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Muntilan.

3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan pendidikan sistem ganda.

D. Kajian Pustaka

Memang sudah banyak penelitian –penelitian tentang pendidikan, penerapan kurikulum pendidikan dan lain-lain, namun untuk penelitian tentang pelaksanaan pendidikan sistem ganda, sepengetahuan penulis belum pernah ada.

E. Kerangka Teori

Dalam rangka memperlancar kegiatan belajar mengajar siswa , maka sekolah menengah kejuruan menggunakan kurikulum yang sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional tentang kurikulum Bab X pasal 36, Keputusan mendikbud Nomor 080/4/1993 tentang kurikulum sekolah menengah kejuruan Bab II Pendidikan pada SMK bertujuan :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, maupun berkompentensi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja menengah kejuruan untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif berkenaan dengan kompetensi tersebut. Keputusan Mendikbud

Nomor 323/44/1997 tentang penyelenggaran pendidikan sistem ganda pada SMK, Bab III Pasal 3 menjelaskan bahwa :

Setiap SMK berkewajiban menyelenggarakan program pendidikan sistem ganda bersama institusi yang memenuhi persyaratan.

Dengan landasan-landasan hukum dan peraturan yang tersebut, Direktur Sekolah Menengah kejuruan mengambil kebijakan tentang pengembangan pendidikan sistem ganda dengan strategi 3 (tiga) jalur pengembangan yaitu :

1. Sosialisasi prinsip pendidikan sistem ganda.
2. Rintisan pendidikan sistem ganda terstandar.
3. Pengembangan pendidikan dan pelatihan.

Pada dasarnya pendidikan sistem ganda adalah sistem pendidikan dan latihan profesi yang berdasar pada kompetensi. Dengan memperhatikan kompetensi-kompetensi apa yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri, maka harus dirumuskan bersama, sehingga tamatan SMK benar-benar merupakan sumber daya manusia yang diharapkan dan dibutuhkan oleh dunia usaha /industri.

Untuk mengukur keberhasilan sekolah dalam usaha mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang baik, maka perlu ditetapkan indikator keberhasilan SMK yang meliputi 9 (sembilan) komponen. Kesembilan komponen utama indikator keberhasilan SMK ini diuraikn pula atas berbagai aspek yang terdiri atas sejumlah indikator.

Adapun komponen –komponen tersebut adalah :

Ketercapaian tujuan sekolah dicerminkan oleh penampilan sekolah yang konduktif terhadap terciptanya kegiatan belajar mengajar dan dibanggakan oleh siswa.

Upaya guru dan pegawai yang maksimal dalam pengelolaan sekolah disertai dengan adanya kepuasan batin yang seimbang mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian tingkat keberhasilan tamatan merupakan UAN yang tinggi dan bekerja atau mandiri.

b. Organisasi dan Manajemen

Organisasi manajemen sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan menengah kejuruan yang tertuang dalam RIPS (Rencana Induk Pengembangan Sekolah).

Pelaksananya menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah dan Tenaga kependidikan lainnya sesuai peran dan fungsinya masing-masing. Sehubungan dengan itu diperlukan pembagian tugas dan tanggung jawab yang profesional serta diciptakannya iklim kerja konduktif yang didukung oleh proses dan produk administrasi yang baik.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pemahaman terhadap visi dan misi sekolah serta konsep Pendidikan Sistem Ganda.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kurikulum SMK yang disusun berdasarkan kompetensi dan bersifat luas, sehingga mudah dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat dunia

Sekolah bersama-sama dengan dunia usaha/industri merumuskan kompetensi yang dibutuhkan dan menentukan pelaksanaan pelatihannya disekolah dan industri melalui pendekatan pendidikan sistem ganda .

Dengan demikian, maka akan tercipta kegiatan belajar mengajar yang berwawasan mutu dan keunggulan.

d. Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah, guru, teknisi dan tenaga administrasi yang secara bersama-sama bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pendidikan di SMK.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut , maka diperlukan tenaga kependidikan yang memiliki pemahaman dan komitmen yang sama terhadap visi dan misi SMK dan memiliki kemampuan standar yang disyaratkan untuk mencapai tujuan sesuai dengan peran kebutuhan.

Disamping itu diperlukan pula penimbangan kompetensi tenaga kependidikan yang terprogram, terpadu dan kontinyu

e. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah meliputi kondisi fisik dan rasio psikologis yang sangat mempengaruhi kondisi kerja dan belajar.

Oleh karena itu maka diperlukan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif serta mampu memberikan rasa aman , nyaman dan menyenangkan sehingga memotivasi warga sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan SMK

f. Fasilitas

Fasilitas bangunan , peralatan dan buku diupayakan dapat memenuhi standar untuk mencapai tujuan pendidikan SMK.

Pengembangan fasilitas meliputi :

- Pengadministrasian
- Pendayagunaan
- Pemeliharaan
- Perbaikan
- Pengadaan
- Penghapusan

Fokus pengembangan lebih ditekankan pada kegiatan :

- Pemeliharaan
- Perbaikan
- Pemanfaatan

Sehingga lebih mendukung terwujudnya tingkat pendayagunaan seluruh sumber daya yang tinggi dengan memperhitungkan faktor kemanfaatannya.

Pengadministrasian , pengadan dan penghapusan dilaksanakan sesuai pedoman pengelolaannya.

g. Kesiswaan dan Lulusan

-

Kegiatan tersebut memerlukan proses yang sistematis dalam pengelolaannya, yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu.

Hasil yang diharapkan antara lain :

- Siswa termotivasi untuk mengikuti pendidikan
- Berinisiatif
- Inovatif
- Kreatif
- Produktif

Sehingga mampu mengembangkan minat pada kegiatan yang dapat menunjang kemampuan utama.

Berbagai kegiatan lomba baik didalam maupun diluar sekolah perlu dikembangkan secara optimal untuk mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan dan pelatihan di sekolah dan di industri

h. Hubungan Sekolah dengan Industri

Hubungan kerjasama sekolah dengan industri merupakan realisasi dari kebijakan link and match yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya peningkatan mutu SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

.....

- Uji kompetensi
- Guru magang di industri
- Kerjasama unit produksi melalui kegiatan belajar mengajar disekolah

i. Unit Produksi

Pendidikan sistem ganda menuntut SMK masa depan berfungsi wadah pendidikan dan wadah unit produksi, dimana guru dan siswa dapat meningkatkan kemampuan sekaligus kesejahteraannya.

Hasil ini akan memberi dampak positif pada kegiatan belajar mengajar sehingga menghasilkan tamatan yang bermutu dan sesuai dengan permintaan lapangan kerja.

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari 5 bab dengan didahului halaman formal, halaman formal terdiri atas : halaman Judul, nota dinas, pengesahan, persembahan Motto, kata pengantar dan abstraks.

Bab 1 dimusulasikan berisikan dari pendahuluan, tesis pada bagian ini diraikan

f . Sistematika Pembahasan

Bagian ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis.

Bab II berisi metode penelitian, meliputi :

- a. Tempat dan waktu penelitian
- b. Pendekatan penelitian
- c. Penentuan subjek penelitian
- d. Pemilihan stting penelitian
- e. Keabsan data
- f. Tehnik pengumpulan data

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis untuk menganalisa penelitiannya.

Bab III berisi Gambaran umum SMK Muhammadiyah Muntilan meliputi Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah di Muntilan. Tentang guru/tenaga dan komponen pengujinya, gambaran tentang siswa, struktur organisasi

Pada bab ini bertujuan untuk menguraikan tentang lembaga isntitusi SMK Muhammadiyah Muntilan sebagai bahan obyek penelitian penulis.

Bab IV berisi tentang Pendidikan Sistem ganda di SMK Muhammadiyah Muntilan yang berisi tentang :

- a. Pelaksanaan Pendidikan sistem ganda
- b. Perbedaan pelaksanaan pendidikan sistem ganda

2. SMK Muhammadiyah 2 Muntilan

c. Hambatan atau kendala yang dihadapi

Pada bab ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pendidikan sistem ganda dan hambatan-hambatan yang dihadapi di SMK Muhammadiyah Muntilan.

Bab V berisi tentang :

a. Kesimpulan

b. Saran-saran

Pada bab ini menguraikan kesimpulan tentang pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK Muhammadiyah Muntilan dengan disertai saran-saran dari penulis.

Bagian Akhir berisi tentang :

- Daftar pustaka
- Lampiran-lampiran